

## INTISARI

Karsinoma nasofaring merupakan tumor ganas paling banyak di bidang telinga hidung dan tenggorok di Indonesia. Terapi kemoradiasi merupakan terapi kombinasi pasien karsinoma nasofaring. Faktor usia diduga berpengaruh terhadap survival rate 5 tahun pasien karsinoma nasofaring yang diterapi kemoradiasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *survival rate* 5 tahun pasien karsinoma nasofaring yang diberikan terapi kemoradiasi pertama kali pada usia >50 tahun dengan usia <50 tahun.

Penelitian Observasional Analitik dengan rancangan *cross-sectional* menggunakan data rekam medis pasien karsinoma nasofaring yang telah diberikan terapi kemoradiasi di RSUP Kariadi pada tahun 2008-2009. Terdapat 51 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

Dari 51 sampel, usia pasien karsinoma nasofaring <50 tahun yang mempunyai survival rate 5 tahun sebanyak 23 sampel (45,1%) dan yang meninggal sebanyak 13 sampel (25,4%) sedangkan pada pasien karsinoma nasofaring >50 tahun yang mempunyai survival rate 5 tahun sebanyak 5 sampel (9,9%) dan yang meninggal sebanyak 10 (19,6%). Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *Chi-square*, hasilnya terdapat perbedaan bermakna *survival rate* 5 tahun pasien karsinoma nasofaring yang diberikan terapi kemoradiasi pertama kali pada usia >50 tahun dengan usia <50 tahun ( $p = 0,046$ ).

Data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *survival rate* 5 tahun pasien karsinoma nasofaring yang diberikan terapi kemoradiasi pertama kali pada usia >50 tahun berbeda dengan usia <50 tahun.

*Kata kunci: Survival Rate 5 Tahun, Karsinoma Nasofaring, Kemoradiasi, Usia*